



Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Kelas 1 MIS Alanshar Alak

Asliat Hingi Guhir ✉, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kupang

✉ Asliathingiguhir1993@gmail.com

Abstract: This research is motivated by the low level of students' reading ability which is still low due to the less than optimal and varied use of learning media by teachers in the teaching and learning process. To be able to improve children's ability to read, it is necessary to use appropriate learning media in learning. One of the media that can improve children's ability to read is by using big book media in learning. The purpose of this study was to see the effect of using big book media on the reading ability of students in grade I MIS Al-Anshar Alak. The type of research used was experimental quantitative research. The research instruments and techniques used observation sheets, tests and documentation. The results showed that $t_{\text{Count}} = 5.92$ and $t_{\text{Table}} = 2.048$, so $t_{\text{Count}} > t_{\text{Table}}$ or $5.92 > 2.048$ was obtained. It can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is an effect of using big book media on the development of initial reading skills in students in grade I MIS Al-Anshar Alak.

Keywords: big book media, reading ability

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya tingkat kemampuan membaca peserta didik yang masih rendah disebabkan karena kurang optimal dan bervariasi guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Untuk dapat meningkatkan kemampuan anak untuk membaca maka perlu adanya menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran. Salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca adalah dengan menggunakan media *big book* dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas I MIS Al-Anshar Alak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Instrumen dan teknik penelitian menggunakan lembar observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 5,92$ dan $t_{\text{Tabel}} = 2,048$ maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $5,92 > 2,048$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti ada pengaruh penggunaan media *big book* terhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas I MIS Al-Anshar Alak.

Kata kunci: Media *big book*, kemampuan membaca

Received 30 Oktober 2025; **Accepted** 5 November 2025; **Published** 15 November 2025

Citation: Guhir, A.H. (2025). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Kelas 1 MIS Alanshar Alak. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5 (04), 969-974.



Copyright ©2025 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan proses belajar mengajar peran media sangat penting karena media dapat mempengaruhi minat, motivasi dan antusias serta semangat belajar peserta didik (Septi Nurfadhillah et al., 2021). Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran sangat banyak dan juga bervariasi, akan tetapi media yang cocok untuk digunakan pada tingkat MI/SD harus disesuaikan dengan keadaan, kebutuhan, perkembangan dan karakteristik peserta didik. Jarang guru menggunakan media yang sesuai dalam pembelajaran pada tingkat MI/SD. Tugas pengajar satu diantaranya adalah dapat memilih dan menentukan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik agar dapat mempermudah pemberian dan penerimaan informasi melalui media dalam kegiatan proses pembelajaran. (Wulandari et al., 2023)

Berdasarkan masalah yang ditemukan di lapangan bahwa tingkat pengenalan huruf peserta didik kelas 1 berada pada kategori rendah, hal ini dibuktikan dengan kemampuan anak dalam membaca masih sangat kurang atau rendah, ini disebabkan karena kurang optimalnya penggunaan media yang mendukung peserta didik dalam membaca. Disamping itu guru juga belum menggunakan media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik. Sehingga peserta didik kurang/belum mengenal huruf dengan baik dan berdampak pada kemampuan membaca juga rendah. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih memanfaatkan sumber belajar yang memfokuskan peserta didik hanya pada buku/papan tulis. Hal ini menjadi kurang menarik bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Karena anak-anak tingkat dasar terkhususnya pada tingkat MI kelas rendah akan lebih antusias dan semangat belajar jika pembelajaran yang diterapkan oleh guru menarik dan menyenangkan. Satu cara diantaranya guru dapat menggunakan media yang bervariasi dan juga tepat. Sehingga mempermudah guru untuk menyampaikan materi dan mempermudah peserta didik untuk menerima materi yang disampaikan. (Nursanti, 2018) Untuk itu, sangat penting untuk menerapkan media dalam pembelajaran. Karena fungsi dari media dalam pembelajaran adalah memudahkan guru dan peserta didik dalam menyampaikan dan menerima informasi atau materi.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Febrianti, dkk, terkait penerapan media pembelajaran *big book* dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada pembelajaran tematik kelas II MIS Nurun Najah Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan pada peserta didik. (Zahwa & Syafi'i, 2022) Nurmansyah dalam penelitian pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas I SDN Mangiran. Hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh kemampuan membaca peserta didik yang menggunakan media *bigbook* (kelas eksperimen). (Nurmansyah, 2015) Hal yang sama yang dilakukan oleh Nachara Muchsin menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Sungguminasa 3 setelah menerapkan media *big book* sangat memadai. Begitupun hasil penelitian dari Aqilah Dermata Sinta menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan kemampuan membaca permulaan melalui media *big book* pada peserta didik kelas SD Delaga. (Synta, 2015)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan media *big book* dalam proses belajar untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas I MIS Al-Anshar Alak.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dikumpul berupa angka-angka dan diolah secara statistik.

Populasi adalah keseluruhan atau semua yang menjadi subyek atau objek yang

diteliti. Dan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I MIS Al-Anshar Alak berjumlah 28 orang. Sedangkan sampel merupakan sebagian atau bagian dari populasi yang diteliti. Dan menjadi sampel dalam penelitian ini berdasarkan pendapat dari sugiyono bahwa jika jumlah sampel kurang dari 100 orang maka semuanya dapat dijadikan sebagai sampel. (Ani et al., 2021) Dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah peserta didik yang berjumlah 28 orang peserta didik.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa instrumen obsevasi, tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data. Teknik analisis data merupakan cara bagaimana mengolah data yang telah dikumpulkan. Data yang akan diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis menggunakan statistik. Data yang terkumpul berupa nilai pre-test dan nilai post-test kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pre-test dengan nilai Post-test. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test). Dengan demikian langkah-langkah analisis data dengan model eksperimen One Group Pre-test

HASIL PENELITIAN

Saat proses pembelajaran, keterlibatan peserta didik kurang, hal tersebut masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat pelaksanaan pembelajaran. Beberapa peserta didik asyik bermain sendiri dan berbicara dengan temannya.

Tabel 1. *Persentase pencapaian nilai rata-rata keterampilan membaca.*

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	Peserta didik yang mencapai nilai rata -rata	11	39%
2	Peserta didik yang belum mencapai nilai rata- rata	17	61%
Rata-rata			64,5%

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa ketuntasan nilai keterampilan membaca saat pre-test mencapai 39,29% sedangkan peserta didik yang belum tuntas mencapai 60,71% atau sebanyak 17 peserta didik peserta didik yang dikatakan tuntas apabila mencapai nilai rata-rata 75.

Post- test

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah di beri post-test. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini:

Tabel 2. *Persentase Pencapaian Nilai Rata-Rata Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book.*

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1.	Peserta didik yang mencapai nilai rata-rata	25	89%
2.	Peserta didik yang belum mencapai nilai rata-rata	3	11%
Nilai rata-rata			82.5

Berdasarkan presentase pencapaian nilai rata-rata keterampilan membaca peserta didik kelas 1 pada post-test yang di sajikan pada tabel 4 diperoleh nilai rata-rata seluruh peserta didik sudah mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari 61% pada pre-test menjadi 39% pada post-test. Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai sesuai dengan nilai rata-rata pun meningkat. Pada pre-test peserta didik mencapai nilai rata-rata sebanyak 11 peserta didik .(39%) kemudian meningkat menjadi 17 peserta didik (61%) post-test.

Tabel 3. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Post-test

Presentase nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
<70	Tidak tuntas	3	11%
≥70	Tuntas	25	89%
Jumlah		28	82,5

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas 1 MIS Al-Anshar Alak Kota Kupang setelah dilakukan post- test hasil membaca terdapat 3 peserta didik (11%) yang belum tuntas hasil belajarnya dan 25 peserta didik (89 %) yang telah tuntas belajarnya. Ini berarti ketuntasan belajar memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 70 telah mencapai KKM yang diharapkan 70.

Analisis Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 MIS Al-Anshar Alak Kota Kupang

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “ada pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca pada peserta didik kelas 1 MIS Al-Anshar Alak Kota Kupang”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Cara mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = N - 1 = 28 - 1 = 27$ maka diperoleh $t_{Tabel} = 2,048$ (signifikansi 0,05). Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 5,92$ dan $t_{Table} = 2,048$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $9,86 > 2,048$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas I MIS Al-Anshar Alak Kota Kupang.

PEMBAHASAN

Pembelajaran membaca dimulai dengan berlatih secara terus menerus terbukti dengan adanya peningkatan keterampilan membaca peserta didik. Guru menggunakan media Big Book dan memberi contoh cara membaca yang lancar dan intonasi yang tepat. Peserta didik memperhatikan guru seksama. Peserta didik juga berlatih cara membaca supaya lancar dalam membaca. Membaca dengan *Big Book* membuat peserta didik lebih mampu memahami bacaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhsam bahwa menggunakan *Big Book* di dalam kelas melatih peserta didik untuk mengaktifkan pengetahuan sebelumnya, menjadi model proses berpikir, pengamatan kata, kegiatan berbahasa dan melatih keterampilan prediksi. (Akbar et al., 2022) Muhsan menjelaskan bahwa membaca buku kesukaan berulang-ulang juga mempunyai manfaat. Peserta didik dapat lebih peka terhadap bahasa buku. Terlebih peserta didik dapat terbiasa bahwa kata yang diucapkan sama dengan kata yang ditulis. Sehingga peserta didik tidak salah membaca. Selain itu, membaca berulang-ulang juga membuat peserta didik semakin fasih membaca, pendapat tersebut dibuktikan dengan mengajarkan peserta didik untuk berlatih membaca. (Muhsam, 2018)

Media *Big Book* tepat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan untuk peserta didik kelas I MIS Al-anshar Alak Kota Kupang. Media Big Book memiliki kelebihan jika digunakan di kelas rendah. *Big Book* memudahkan pembelajaran membaca permulaan dan membuat peserta didik dapat memperhatikan bagaimana pengucapan kata yang diperagakan oleh guru bersama dengan melihat kata yang diucapkan di Big Book. Hal ini sesuai dengan pendapat Muchsin

“Big Book facilitates the use of certain reading strategies such as thinking aloud better than normal sized book. The enlarge text allows the students to follow exactly what the teacher is modelling-her thinking process, her attempts at getting meaning from print as well as correct phrasing and chunking”. (Fahmi et al., 2015)

Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media Big Book yang telah dilaksanakan dan dijabarkan pada hasil dan pembahasan di atas membuktikan

bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan Peserta didik kelas 1 MIS Al-Anshar Alak Kota Kupang.

Dalam hal ini dengan adanya media *Big Book* merupakan solusi yang baik untuk membantu peserta didik meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Sejalan dengan hal tersebut di atas, pada kenyataannya secara umum peserta didik kelas I MIS Al-Anshar Alak Kota Kupang yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki hasil kemampuan membaca permulaan berada pada tingkat yang masih kurang atau rendah pada saat diberikan Pre test atau sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media *Big Book*.

Hasil penelitian terhadap 28 peserta didik menunjukkan bahwa tingkat hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I berada pada kategori kurang atau rendah. Adapun ciri-ciri kurangnya hasil kemampuan membaca permulaan yang secara umum ditunjukkan peserta didik antara lain seperti tidak pernah mengajukan pertanyaan, lambat dalam membaca, bersikap pasif ketika diminta mengutarakan pendapat, tidak tenang dan sering mengganggu temannya pada saat belajar. Namun setelah diterapkan media *big book* pada saat KBM hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I mengalami perubahan, atau ada pengaruh dari di terapkanya media *big book*.

Dalam proses penelitian ini peserta didik diberikan perlakuan berupa penggunaan media *Big Book* dalam proses belajar mengajar. Karena Menurut H.G.Tarigan mendefinisikan pengertian membaca adalah sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media atau bahasa tulis.(Sari & Sari, 2024)

Berdasarkan hasil penelitian yang di bahas di atas, menunjukan bahwa kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 MIS Al-Anshar Alak Kota Kupang mengalami perubahan. Dengan demikian penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas 1 MIS Al-Anshar Alak Kota Kupang. Keberhasilan suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan. karena “mengajar yang baik mencakup mengajari peserta didik bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berpikir dan bagaimana mendorong diri sendiri. Kemampuan para pendidik istimewa guru dalam membimbing peserta didiknya amat dituntut karena jika guru dalam keadaan siap dan memiliki profesiensi (berkemampuan yang tinggi) dalam menunaikan kewajibannya, harapan tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas sudah tentu akan tercapai.

SIMPULAN

Pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas I MIS Al-Anshar Alak bahwa membaca permulaan peserta didik pre-test adalah 11 peserta didik mencapai nilai rata-rata yaitu 70 dan 17 peserta didik belum mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas adalah 64,5 dan persentase ketuntasan 39%. Pada post-test, terjadi peningkatan yang cukup baik yaitu ada 25 peserta didik yang mencapai nilai rata-rata dan 3 peserta didik belum mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas yaitu 18,14 dan persentase ketuntasan 89%.

Beberapa saran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, antara lain: Disarankan kepada guru khususnya guru kelas rendah (kelas I) agar menggunakan media *Big Book* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Bagi guru atau praktisi lain yang tertarik untuk menerapkan bentuk pembelajaran ini, perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1) Memperhatikan dan menelaah kegiatan-kegiatan dalam menggunakan media *Big Book* dengan baik sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik. 2)Pengaturan waktu yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dipertimbangkan dengan matang agar dapat sesuai dengan waktu yang direncanakan. 3) Guru dalam menggunakan media *Big Book*, sebaiknya lebih menekankan pada pelaksanaan percobaan yang dilaksanakan oleh peserta didik agar peserta didik dapat belajar dari pengalaman

mereka sendiri. 4) Kepada peneliti berikutnya agar mengembangkan penelitian dengan menggunakan media *Big Book* dalam meningkatkan kompetensi peserta didik yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

1. Akbar, A., Annisa, N., & Rahman, R. (2022). Penggunaan Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 6(1), 91. <https://doi.org/10.32934/jmie.v6i1.400>
2. Ani, J., Lumanauw, B., & Tampenawas, J. L. A. (2021). Pengaruh Citra Merek, Promosi, Dan. 663 *Jurnal EMBA*, 9(2), 663–674.
3. Fahmi, D. I., Suhartono, L., & Arifin, Z. (2015). Improving students reading comprehension using big ook. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(1), 1–11. <https://jurnal.untan.ac.id>
4. Nurmansyah, E. (2015). *Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri Mannuruki Kota Makassar*.
5. Nursanti. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Ternak Itik Pedaging dengan Metode SWOT. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95.
6. Sari, E., & Sari, N. K. (2024). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Cerita Bergambar Pada Anak Tuna Daksa Di SLB Permata Hati Kedungrejo Jombang*. 8, 43360–43369.
7. Septy Nurfadhillah, Dwi Aulia Ningsih, Purtri Rizky Ramadhania, & Umi Nur Sifa. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii. *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 244. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
8. Synta, A. (2015). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media. *Universitas Negeri Yogyakarta, September*, 219.
9. Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
10. Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>

PROFIL SINGKAT

Asliat Hingi Guhir adalah dosen program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas tarbiyah dan keguruan, Sekolah Tinggi Agama Islam Kupang. Ia juga merupakan guru di MIS Al-Anshar Alak Kota Kupang. Selain itu ia aktif dalam proyek penelitian pada bidang pengembangan media pembelajaran.